

Laba Perusahaan dan Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhinya

Hisnol Djamali

Email : hisnolstiem@gmail.com

Dosne Prodi Akuntansi STIEM Bongaya

Muhammad Irwan Alhamidi

Dosen Prodi Manajemen STIEM Bongaya

Corresponding Author:

Nama author: Hisnol Djamali

Email : hisnolstiem@gmail.com

Received: 10 Januari 2025, Revised:15 Januari 2025, Accepted: 20 Januari 2025:

Published:28 Februari 2025

Abstract. *This study aims to test and analyze the influence of premium income and underwriting results on the company's profit. The research was conducted on insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange which amounted to 15 companies with the number of documents in the form of financial statements observed for 3 years, so that the number of documents (observation data) was equal $(15 \times 3) = 45$ financial statement documents. The data collection method uses documentation in the form of financial statements. Multiple linear regression data analysis techniques with SPSS application. The results of the study show that investment results have no effect on the company's profits. The results of underwriting have no effect on the company's profit.*

Keywords: *Investment yield, underwriting yield, company profit*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan premi dan hasil *underwriting* terhadap laba perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 15 perusahaan dengan jumlah dokumen berupa laporan keuangan yang diobservasi selama 3 tahun, sehingga jumlah dokumen (data observasi) sebanyak $(15 \times 3) = 45$ dokumen laporan keuangan. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa laporan keuangan. Teknik analisis data regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil investasi tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan. Hasil under writing tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Kata kunci: Hasil investasi, hasil underwriting, laba perusahaan

I. PENDAHULUAN

Perusahaan asuransi adalah lembaga keuangan non-bank yang memiliki peran serupa dengan bank, yaitu menyediakan layanan jasa untuk mengatasi risiko di masa depan. Perusahaan asuransi memberikan perlindungan finansial dengan cara mengumpulkan premi dari para nasabah dan membayarkan klaim jika terjadi kerugian. Kesadaran masyarakat mengenai pentingnya asuransi terus meningkat, hal ini disebabkan adanya ketidakpastiaan risiko yang akan terjadi, mulai dari risiko kesehatan, pendidikan, harta-benda, serta kematian. Asuransi menjadi peran penting bagi masyarakat sebagai alat antisipasi risiko ataupun kerugian yang

akan terjadi di masa depan (Prasetyo & Palandeng, 2023). Dengan demikian, perusahaan asuransi membantu masyarakat dan bisnis mengelola risiko mereka (Aleffin & Rahmawati, 2023).

Laba yaitu nilai prestasi kesehatan keuangan suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Alamsyah dan Wiratno, 2017). Laba perusahaan asuransi merupakan alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Berkembangnya perusahaan asuransi di Indonesia akan meningkatkan premi yang berdampak pada meningkatnya laba perusahaan asuransi sehingga diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia (Prahasti, 2020). Laba merupakan bagian dari suatu yang sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan asuransi maupun perusahaan lainnya serta merupakan daya tarik untuk menarik para investor. Oleh karena itu, keadaan laba pada perusahaan asuransi harus dalam kondisi yang baik serta stabil (Ardi, Batubara & Harahap, 2022). Terdapat beberapa hal yang dapat memengaruhi laba pada perusahaan asuransi antara lain hasil investasi dan hasil *underwriting*.

Hasil investasi adalah kegiatan menanamkan modal seperti dan harta dengan tujuan imbalan keuntungan pembagian hasil investasi yang diserahkan kepada pemilik dana dalam hal ini yaitu pengelola dan peserta asuransi (Supiyanto, 2015), sehingga semakin baik pengelolaan dana investasi maka akan semakin mendatangkan laba. Berdasarkan penelitian Prasetyo et al., (2023) menunjukkan bahwa hasil investasi pengaruhnya signifikan terhadap laba perusahaan. Namun tidak sama dengan penelitian Hidayat et al., (2021) yang menunjukkan bahwa hasil investasi tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan, yakni semakin tinggi atau semakin rendah hasil investasi, maka tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya laba yang dihasilkan.

Hasil *underwriting* merupakan selisih antara pendapatan premi dengan beban klaim dan beban komisi. Melalui proses *underwriting* perusahaan akan mampu mendeteksi potensi-potensi risiko yang mungkin terjadi, termasuk seberapa besar risiko yang sanggup ditanggung oleh perusahaan (Sastri et al., (2017). Semakin tinggi hasil *underwriting* yang diperoleh perusahaan maka dapat meningkatkan laba perusahaan. *Underwriting* adalah proses prakiraan terhadap calon tertanggung atau aset yang akan di cover, untuk menetapkan (a) layak kah calon tertanggung mendapat proteksi dan jika dapat (b) menyesuaikan golongan resiko yang sesuai bagi tertanggung (Sula, 2014). Berdasarkan penelitian (Prasetyo et al., (2023) hasil *underwriting* berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan asuransi, semakin tinggi *underwriting* maka akan berpengaruh terhadap laba perusahaan yang akan meningkat. Namun berbeda dengan penelitian (Nurul & Satria, 2020) menunjukkan bahwa hasil *underwriting* berpengaruh negatif signifikan terhadap laba perusahaan asuransi, Semakin rendah hasil *underwriting* maka akan semakin buruk karena memberi tingkat kembalian yang lebih kecil.

II. TINJAUAN TEORITIS

1. Laba Perusahaan

Suatu perusahaan dapat dikatakan efektif dan efisien ketika jumlah Laba yang dihasilkan oleh perusahaan lebih besar jika dibandingkan dengan periode sebelumnya (Prasetyo

et al., 2023). Menurut Jawad (2020) laba merupakan kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari semua transaksi yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode tertentu. Laba bersih dapat diaplikasikan menjadi sebuah ukuran kinerja di dalam suatu perusahaan selama periode berjalan (Mahardini et al., 2020). Laba adalah imbalan yang di dapat oleh perusahaan karena upayanya terkait barang maupun jasa yang dihasilkan. Artinya, laba yaitu pendapatan yang melebihi keseluruhan biaya selama proses produksi hingga pendistribusian barang maupun jasa (Suwardjono, 2005).

Pengukuran laba bukan saja penting untuk menentukan prestasi perusahaan tetapi penting sebagai informasi bagi pembagian laba dan kebijakan investasi. Oleh karena itu laba menjadi informasi yang dilihat oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan, manajer investor, kreditor, pemerintah, karyawan, dan masyarakat umum (Juwita & Rindiati, 2020). Menurut Shatu (2016) dan Septiana (2019) menyatakan bahwa indikator laba bersih setelah pajak merupakan laba bersih perusahaan yang diperoleh baik operasional maupun non-operasional setelah memperhitungkan komponen pajak. Menurut Kuswadi (2006) menjelaskan bahwa laba merupakan selisih pendapatan (hasil penjualan) dan beban/biaya.

2. Hasil Investasi

Menurut Potalangi et al., (2022) investasi artinya menempatkan dana atau melakukan perjanjian pengelolaan dana dengan maksud untuk mendapatkan tingkat pengembalian atau meraih hasil dari penempatan dana tersebut dalam jangka waktu periode yang disepakati. Investasi juga dapat dianggap sebagai semacam pengelolaan dana yang memungkinkan kesejahteraan dimasa yang akan datang untuk dengan mengalokasikan kisaran harga dengan cara yang diprediksi akan menghasilkan lebih banyak pendapatan (Fahmi, 2012). Tujuan utama investasi adalah untuk menggarap keuntungan dari hasil pengelolaan dana investasi tersebut (Hidayat et al., 2021).

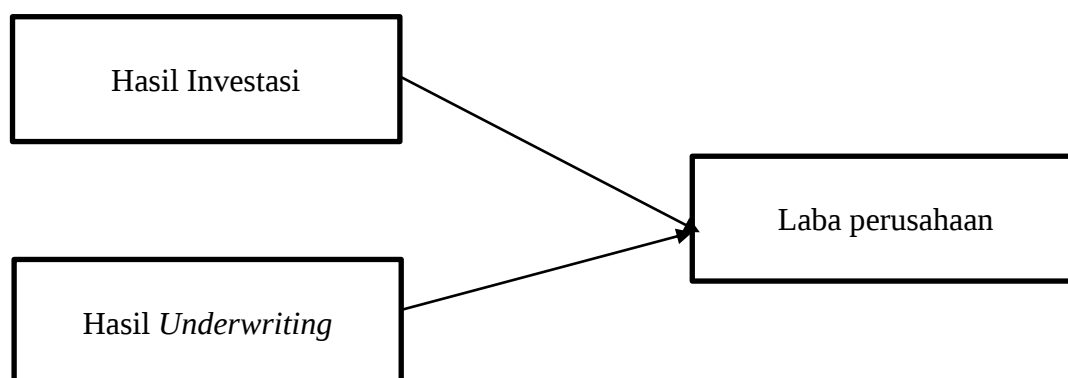
Menurut Dhaniati (2011) hasil investasi pada dasarnya adalah penghasilan dari portofolio investasi aktiva perusahaan asuransi. Oleh karena itu menjadi sangat penting bagi perusahaan asuransi untuk melakukan investasi atas aset-aset yang ada untuk mencukupi kebutuhan akan dana yang dikelola. Hasil investasi merupakan sejumlah dana yang berasal dari investasi di suatu instrumen tertentu yang di dalamnya terdapat keuntungan di mana keuntungan tersebut akan dibagi untuk peserta dan juga perusahaan (Sangga, 2020). Semakin baik pengelolaan dana investasi maka akan semakin mendatangkan laba (Nasution & Nanda, 2020). Hasil investasi akan menjadi ukuran baik buruknya suatu perusahaan, sehingga perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus mampu meyakinkan para investor agar berinvestasi pada perusahaan asuransi (Prahasti, 2020). Hasil investasi adalah keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja usahanya. Keuntungan tersebut dapat diukur melalui pendapatan bersih investasi selama periode tertentu dan dapat ditemukan dalam laporan rasio keuangan serta tingkat solvabilitas pada perusahaan asuransi.

3. Hasil *Underwriting*

Menurut Sula (2014) *underwriting* adalah proses prakiraan terhadap calon tertanggung atau aset yang akan di cover, untuk menetapkan (a) layak kah calon tertanggung mendapat proteksi dan jika dapat (b) menyesuaikan golongan resiko yang sesuai bagi tertanggung (Sula, 2014). *Underwriting* bertujuan untuk meningkatkan laba dari perolehan hasil pembagian risiko yang dapat diperkirakan untuk memaksimalkan laba. Perusahaan asuransi akan sulit untuk bersaing bahkan tertinggal, jika pengelolaan *underwriting* tidak efisien (Kadek & Gusti, 2020). Melalui proses *underwriting* perusahaan akan mampu mendeteksi potensi-potensi risiko yang mungkin terjadi, termasuk seberapa besar risiko yang sanggup ditanggung oleh perusahaan (Sastri et al., 2017). Semakin tinggi hasil *underwriting* yang diperoleh perusahaan maka dapat meningkatkan laba perusahaan (Prahasti, 2020). Hasil *underwriting* yang semakin tinggi mennunjukkan semakin meningkat pula jumlah laba yang didapatkan oleh perusahaan asuransi (Ayu & Kadek, 2017).

Hasil *underwriting* termasuk salah satu faktor pembentuk laba bersih serta dimanfaatkan juga sebagai investasi. Hasil *underwriting* merupakan selisih antara pendapatan *underwriting* (pendapatan premi, pendapatan investasi, dll) dengan beban *underwriting* (beban klaim dan beban komisi).

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1. Hasil investasi berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi

H2: Hasil *underwriting* berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi.

III. METODOLOGI

Metode

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan pada perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 15 perusahaan dengan jumlah

dokumen berupa laporan keuangan yang diobservasi selama 3 tahun, sehingga jumlah dokumen (data observasi) sebanyak $(15 \times 3) = 45$ dokumen laporan keuangan. Teknik penarikan sampel *purposive sampling*. kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah : (a) Laporan keuangan yang menyajikan seluruh variable yang akan di teliti pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022,(b) menyediakan seluruh variabel penelitian yang lengkap.

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa laporan keuangan. Variabel penelitian terdiri dari dari :

1. Laba perusahaan (Y) sebagai variabel dependen, di mana pengukuran atas laba perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Laba perusahaan} = \text{Pendapatan} - \text{Beban/Biaya}$$

2. Hasil investasi (X2) sebagai variabel independen, di mana pengukurannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Hasil investasi} = \text{Pendapatan investasi netto}$$

3. Hasil underwriting (X3) sebagai variabel independen, di mana pengukurannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Hasil underwriting} = \text{pendapatan underwriting} - \text{beban underwriting}$$

Selanjutnya teknik analisis data menggunakan regresi berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha +_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Hasil

Analisis hasil penelitian pengaruh hasil investasi dan hasil *underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi dianalisis menggunakan teknik regresi berganda. Perhitungan koefisien regresi menggunakan aplikasi SPSS. Hasil perhitungannya dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2 : Perhitungan Koefisien Regresi dan Pengujian Hipotesis

Uraian	Nilai Koefisien	SE	T hitung	P-value	Keputusan Hipotesis
Constanta	148,249	253,434	0,583	0,562	-
Hasil investasi (X1)	-0,164	0,214	0,767	0,448	H1 ditolak
Hasi <i>underwritng</i> (X2)	-0,249	0,144	1,730	0,091	H2 ditolak
Variabel Dependen : Laba perusahaan asuransi (Y)					

Sumber : Data diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 2 di atas, maka dibentuk satu persamaan regresi :

$$Y = 148,249 - 0,164X_1 - 0,249X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil investasi menunjukkan nilai tidak signifikan sebesar $0,448 > 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar $- 0,164$ kearah negatif. Arah negatif artinya hasil investasi dan laba perusahaan memiliki hubungan tidak searah sehingga apabila pendapatan premi naik 1 satuan atau 1% maka akan menurunkan laba perusahaan. Hasil *underwriting* menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,091 > 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar $0,249$ kearah positif. Arah positif artinya hasil *underwriting* dan laba

perusahaan memiliki hubungan searah sehingga apabila hasil *underwriting* naik 1 satuan atau 1% maka akan meningkatkan laba perusahaan.

Hasil inverstasi diperoleh tingkat signifikan $0,448 > 0,05$ serta memiliki thitung $-0,767 < t_{tabel} 2,014$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Dan hasil *underwriting* diperoleh tingkat signifikan $0,091 > 0,05$ serta memiliki thitung $1,730 < t_{tabel} 2,014$. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian secara parsial hasil *underwriting* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

IV. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Hasil investasi tidak serta merta menambah keuntungan sebab digunakan untuk biaya operasional lain yang lebih tinggi, misalnya sebagai biaya pemasaran. Hasil investasi juga digunakan untuk mengembangkan ekspansi baru sehingga hasil investasi tidak berpengaruh terhadap laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayat et al.,(2021) yang menyatakan bahwa hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Amani & Markonah (2020) dan Maharani & Ferli (2020) yang menunjukkan bahwa hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Hal ini menunjukan bahwa adanya kenaikan atau penurunan hasil investasi suatu perusahaan asuransi tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan, dikarenakan terdapat faktor lainnya agar perusahaan tersebut tetap stabil seperti pendapatan premi dan cadangan premi (Maharani & Ferli, 2020).

2. Pengaruh hasil *underwriting* terhadap laba perusahaan

Hasil *underwriting* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Kenaikan serta penurunan besaran hasil *underwriting* tidak akan memengaruhi besaran laba pada perusahaan. Sederhananya *underwriting* adalah sebuah manajemen atau proses pemahaman dalam seleksi risiko untuk menarik calon peserta asuransi yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu, *underwriting* termasuk suatu strategi perusahaan untuk menarik peserta yang memenuhi kriteria risiko yang akan ditanggung oleh pihak asuransi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitrianti et al.,(2022) dan Januarifah et al.,(2019) yang menyatakan *underwriting* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. (2) Hasil *underwriting* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

REFERENSI

- Ahmad Ifham Sholihin (2013), *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 621.
- Alamsyah, R., & Wiratno, A. (2017). Pendapatan premi, rasio hasil investasi, laba, klaim dan risk based capital perusahaan asuransi kerugian di Indonesia. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, 4(01), 87-101
- Amani, Z., & Markonah, M. (2020). The Influence of Premium Income, Underwriting and Investment Results on Profits Towards Joint Venture General Insurance Companies in Indonesia. *Dinasti International Journal of Management Science*, 1(4), 528-542.
- Amrin, Abdullah. 2006. *Asuransi Syariah Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*. Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Ardi, A. R. S., Batubara, M., & Harahap, M. I. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Klaim Terhadap Laba pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 5(2), 179-192.
- Ayu, I., Edy, & Kadek, N. (2017). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (UNDIKSHA)*, 7(1).
- Dhaniati, Rina. 2011. *Analisis Pengaruh RBC, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Vol 1, No 2.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung. Alfabeta.
- Fitrianty, D. A., Hadiani, F., Setiawan, S., & Kusno, H. S. (2022). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Laba Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(1), 203-215.
- Harahap, A. P., & Nst, M. D. (2021). Pengaruh Hasil Investasi dan Pendapatan Premi Terhadap Laba Asuransi Syariah di Indonesia. In *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)* (Vol. 3, No. 1, pp. 121-125). Diakses pada 23 Oktober 2023
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Januarifah, Wimbo, & Noviansyah. (2019). Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2013 –2017. *Progres Conference*, 79-85.

- Jawad, N. A. (2020). Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(1).
- Juwita, R., & Rindiati, N. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Underwriting terhadap Laba pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Periode 2008-2015. *Land Journal*, 1(1), 21-31.
- Nadia, M. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).
- Nainggolan, L. M., & Soemitra, A. (2020). The contribution income, investment results, and claim expenses on sharia life insurance income. *JEBIS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(2)./
- Nasution, N. H., & Nanda, S. T. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1)
- Pebriany, N. Y. (2022). Pengaruh Risk Based Capital (Rbc) dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar di Ojk Periode 2017- 2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21).
- Prasetyo, H., Tulung, J. E., & Palandeng, I. D. (2023). Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Investasi, Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(02), 11-22.
- Septiana, A. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Duta Media Publishing.
- Shatu, Y. P. (2016). *Kuasai detail akuntansi laba & rugi*. Pustaka Ilmu Semesta.
- Sula, M. S. (2004). *Asuransi syariah (life and general): konsep dan sistem operasional*. Gema Insani.
- Sunyoto, D., & Putri, W. H. (2017). *Manajemen risiko dan asuransi: tinjauan teoritis dan implementasinya*. Center for Academic Publishing Service.